

## ABSTRAK

PT. Inktech Indahmulya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pembuatan tinta. Perusahaan ini memproduksi dua macam produk tinta yaitu produk tinta standar dan produk tinta mixing. Selama ini dalam menentukan waktu produksi untuk permintaan konsumen hanya berdasarkan pengalaman dan perkiraan masa lalu. Sehingga terjadi keterlambatan dalam menyelesaikan permintaan konsumen.

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh bahwa waktu produksi tinta standar adalah 5,073jam/150kg sedangkan waktu produksi tinta mixing adalah 1,51jam/15kg. Selain itu ditemukan bahwa selama ini pemanfaatan tenaga kerja sangat rendah yaitu sebesar 10,4% dibanding pemanfaatan mesin sebesar 94,84%, untuk mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja ini maka dilakukan penetapan jumlah tenaga kerja untuk tiap mesin yang ada.

Setelah dilakukan penjadwalan tenaga kerja untuk mengoperasikan mesin per harinya didapatkan peningkatan pemanfaatan tenaga kerja menjadi 19,42% untuk proses pembuatan tinta standar tanpa proses pembersihan. Untuk proses pembuatan tinta standar dengan proses pembersihan dengan metoda yang diusulkan juga meningkat menjadi 23,26% dari pemanfaatan semula yang hanya 12,38%. Dari penjadwalan ini maka ditemukan bahwa untuk melakukan proses produksi tinta standar maka perusahaan cukup menggunakan 3 tenaga kerja. Sedangkan yang terjadi di perusahaan selama ini ada 4 tenaga kerja yang dipakai.

Untuk proses produksi tinta mixing juga dilakukan perbaikan terhadap alat kerja yang dipakai yaitu wadah untuk mencampur tinta. Biaya tahunan yang harus dikeluarkan dengan memakai bak yang lama adalah Rp 1.475.000,00 sedangkan dengan memakai bak baru biaya tahunan yang dikeluarkan adalah Rp 1.943.100,00. Biaya bak baru ini memang lebih besar dari biaya bak lama, namun dari wawancara yang diadakan dengan supervisor dan karyawan pabrik maka penggunaan bak yang baru memberikan kenyamanan bagi pekerja dan kebersihan dari tinta yang dihasilkan lebih terjamin.

Selain itu juga diusulkan perbaikan terhadap ergonomi lingkungan kerja yang ada sehingga pekerja memperoleh keamanan dan kenyamanan dalam melakukan pekerjaannya.